

ABSTRAKSI

PMK No 191/PMK.010/2015 adalah insentif pajak bagi perusahaan yang melakukan revaluasi aset, dimana jika sebelumnya perusahaan dikenakan pajak PPh 10%, maka sekarang pajak tersebut dipangkas menjadi hanya 3-6% saja. Melalui revaluasi ini secara langsung akan mengurangi laba perusahaan. Menurunnya laba perusahaan akan meminimalkan pajak terutang yang dibayarkan oleh perusahaan. Tujuan dari perencanaan pajak yaitu untuk mengefisiensikan jumlah pajak terhutang melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*) tanpa harus melanggar undang-undang perpajakan. Beberapa faktor yang sangat besar dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu profitabilitas, tingkat *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh revaluasi aset tetap, ROA, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak yang diukur dengan *cash effective tax ratio* (CETR). Sampel penelitian adalah perusahaan publik pada tahun 2015 yang memiliki laba sebelum pajak positif yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa revaluasi aset diperoleh berpengaruh signifikan terhadap CETR dengan arah *negative*. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang melakukan revaluasi aset cenderung melaporkan pajak yang lebih rendah. Dengan kata lain perusahaan yang melakukan revaluasi aset cenderung lebih banyak melakukan penghindaran pajak.

Kata kunci : Penghindaran Pajak, PMK No. 191/PMK.010/2015, Revaluasi Aset, Wajib Pajak

ABSTRACT

PMK No. 191 / PMK.010 / 2015 is a tax incentive for companies who do the revaluation of assets, where if previously taxed company income tax of 10%, then the tax now whittled down to only 3-6% only. Through this revaluation will directly reduce corporate profits. The decline in corporate profits will minimize withholding taxes paid by the company. The purpose of tax planning is to streamline the tax amount payable through tax evasion (tax avoidance) without violating the tax laws. Some very big factor that can affect tax avoidance is profitability, leverage, and size.

This study aimed to examine the effect of revaluation of fixed assets, ROA, leverage and the size of the company against tax avoidance as measured by cash effective tax ratio (CETR). The research sample is a public company in 2015 which had a profit before tax positive listed in the Stock Exchange. This type of research use descriptive quantitative with multiple linear regression method.

The research concludes the revaluation of assets acquired significant effect on CETR the negative direction. This indicates that the company revalued assets tend to report lower taxes. In other words, the company revalued assets are more prone doing tax avoidance.

Keywords : PMK No. 191 / PMK.010 / 2015, Revaluation of Assets, Taxpayer, Tax Avoidance